

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :Berdasarkan analisis data mengenai keberadaan, kondisi, status kepemilikan, dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se-Gugus Srikandi, Kecamatan Candimulyo jumlah sarana dan prasarana yang diteliti terdiri dari 44 macam sarana yang tertinggi dimiliki oleh SD Negeri Bateh dan SD N Tampir Kulon dengan 29 macam, sedangkan yang terendah dimiliki SD Negeri Pager dengan 14 macam. Dan dari 22 macam prasarana yang tertinggi mempunyai 12 macam yaitu SD Negeri Tampir Kulon dan yang terendah SD Negeri Tampir Wetan yaitu 7 macam. Untuk kondisi sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri se-Gugus Srikandi, Kecamatan Candimulyo kondisinya baik semua. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana berstatus milik sendiri, dan untuk prasarana ada yang berstatus milik sendiri ada yang meminjam. untuk yang menyewa tidak ada.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menjadi acuan pemerintah maupun pihak Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Srikandi, Kecamatan Candimulyo untuk memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Jika jumlah sarana dan prasarana di Sekolah Dasar mencukupi maka pembuatan perencanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan prestasi siswa di bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan maksimal namun sebaliknya jika dalam keadaan kurang mencukupi maka akan terhambat dalam perencanaannya dan prestasi siswa tidak maksimal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti dengan segenap kemampuan yang dipunyai telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam melaksanakan seluruh proses penelitian, namun demikian penelitian ini tidak lepas dari segala kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Ada sebagian sekolah tidak mempunyai gudang khusus untuk menyimpan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sehingga sarana dan prasarana yang ada tidak tertata dengan baik.
2. Ada sekolah yang sedang membangun sehingga sarana dan prasarannya berantakan semua sehingga hanya bisa menunjukan sebagian saja dari jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki.

D. Saran-Saran

1. Kepada bapak dan ibu kepala sekolah dengan diketahui keadaan nyata sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di sekolah, dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya guna memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani harus banyak berkomunikasi dengan kepala sekolah tentang kendala keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani, olahraga dan kesehatan, dan guru penjas sebaiknya lebih kreatif dalam mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah.

3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada pihak Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukun maupun pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan melalui peningkatan mutu dari keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.